



Panduan Pelatihan dan Survey  
Penilaian Sumber Penghidupan Masyarakat  
dan Penyaringan Produk  
(Guideline for Training and Survey  
Community Livelihoods Appraisal and Product Scanning)

Jusupta Tarigan, Anang Setiawan, Merry, and M. Sidiq



# **Kerangka Pendekatan Penghidupan Lestari (SLA)**

JT-Jusupta Tarigan

## **OUTLINE:**

- ❑ NTFP-EP Indonesia
- ❑ Mengapa HHBK
- ❑ Pendekatan Penghidupan Lestari

# **NTFP-EP Indonesia**

- Jaringan kolaboratif lembaga non pemerintah (LSM) dan organisasi berbasis masyarakat di Asia Selatan dan Tenggara**
- Bekerja sama dengan masyarakat sekitar hutan untuk memperkuat kapasitas mereka dalam pengelolaan sumber daya alam (khususnya hasil hutan bukan kayu)**
- Tujuan : memperkuat komunitas yang hidup dari hutan agar mampu menggunakan dan mengelola sumber daya hutannya secara berkelanjutan**
- Bekerja di India, Indonesia, Kamboja, Malaysia, Philipina dan Vietnam. Dengan kantor pusat di Philipina (NTFP-EP Asia)**

# Mengapa HHBK??

Hasil hutan kayu dari ekosistem hutan hanya sebesar **10 %** sedangkan sekitar **90%** hasil lain berupa hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang sejauh ini belum dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Litbanghut, 2010)

# Permasalahan dalam Mengembangkan HHBK



# **Kerangka Pendekatan Penghidupan Lestari (SLA)**

# PENDEKATAN PENGHIDUPAN LESTARI

Perpaduan:  
Kapabilitas/Kemampuan, Aset dan Kegiatan yang dilakukan untuk menopang hidup

Penghidupan dianggap berkelanjutan jika dapat mengatasi dan memulihkan dari tekanan dan guncangan dan memelihara atau meningkatkan kemampuan, aset, dan kegiatan, baik sekarang dan di masa depan, tanpa merusak sumber daya alam.



# PENDEKATAN PENGHIDUPAN

- Salah Satu “CARA” untuk menganalisa isu kompleks pengurangan KEMISKINAN
  - BUKAN satu-satunya CARA
    - Diperlukan:
      - o Modifikasi
      - o Adaptasi
    - o Disesuaikan dengan kondisi LOKAL
    - o Dibuat untuk prioritas LOKAL

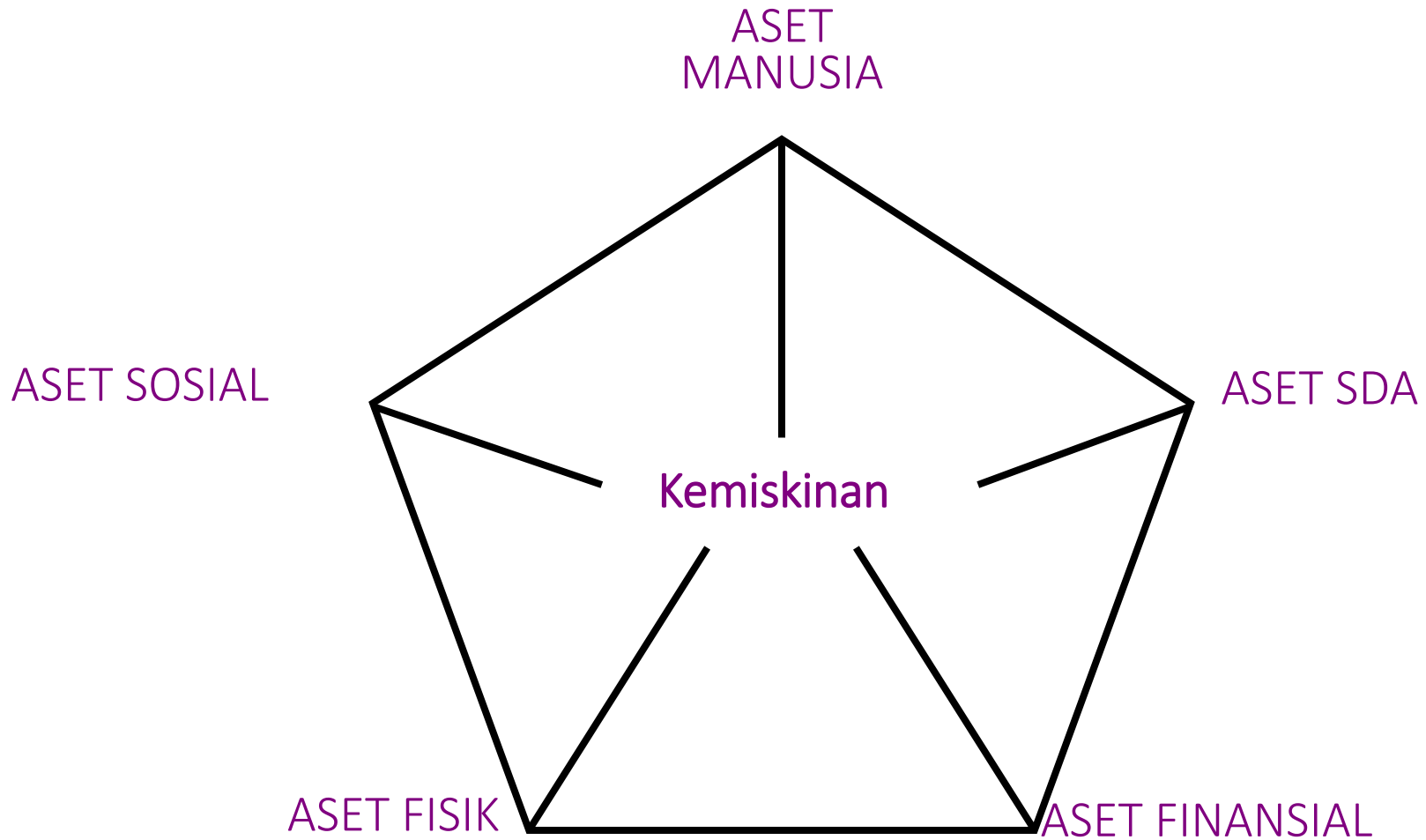


# PENDEKATAN PENGHIDUPAN

Pendekatan penghidupan membantu menganalisa faktor-faktor yang membatasi atau meningkatkan penghidupan dan menunjukkan bagaimana hubungan satu sama lain → Kerangka Analisis.



# ASET PENGHIDUPAN



# ASET MANUSIA

- Kesehatan
- Nutrisi
- Pendidikan
- Pengetahuan dan Keahlian
- Kapasitas Kerja
- Kapasitas Adaptasi

# ASET SDA

- Tanah dan Lahan
- Air dan SD Air
- Pohon dan Hasil Hutan
- Keragaman Hayati dan Kehidupan Liar
- Makanan Hutan dan Serat
- Jasa Lingkungan

# ASET SOSIAL

- Jaringan dan Koneksi
- Relasi kepercayaan dan dukungan saling menguntungkan
- Kelompok formal dan informal
- Aturan bersama dan Sanksi
- Mekanisme partisipasi dalam pengambilan keputusan
- Kepeminpinan

# ASET FISIK

- Infrastruktur
  - Transportasi-jalan, kendaraan, dll.
  - Bangunan umum (pasar, RS, dll)
  - Supali Air daan sanitasi
  - Energi (Listrik, dll)
  - Komunikasi
- Alat dan Teknologi
  - Peralatan untuk produksi
  - Benih, pupuk, pestisida
  - Teknologi Tradisional

# ASET FINANSIAL

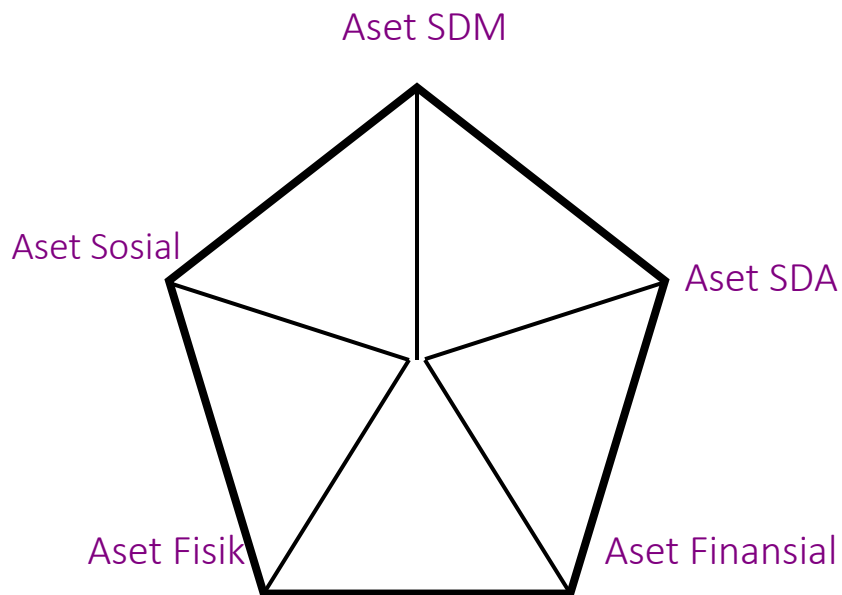
- Tabungan
- Simpan Pinjam, CU, Koperasi, dll
- Upah
- Pensiun
- Bantuan anak/saudara (remittance)



# ASET CAMPURAN

- Setiap RT mempunyai AKSES berbeda untuk “ASET”
- PENGHIDUPAN dipengaruhi oleh:
  - Keragaman ASET
  - Jumlah ASET
  - Keseimbangan ASET

# JADI.....



## Aset SDM

- Tidak berpendidikan
- Tidak mempunyai keahlian

## •Aset SDA

- Lahan sedikit

## Aset Finansial

- Upah murah
- Tidak ada akses kredit

## Aset Fisik

- Tidak ada air
- Tidak ada rumah

## Aset Sosial

- Ada diskriminasi perempuan
- KKN

EKSTRIM akan mengurangi PENTAGON  
PENGHIDUPAN

# KONTEKS KERENTANAN

Kerentanan adalah KETIDAKMAMPUAN individu/RT/masyarakat dalam menghadapi perubahan lingkungan eksternal yang berdampak pada kehidupan

Orang dapat masuk dan keluar dari kemiskinan: konsep kerentanan menjelaskan proses perubahan yang lebih baik daripada konsep kemiskinan menurut garis kemiskinan

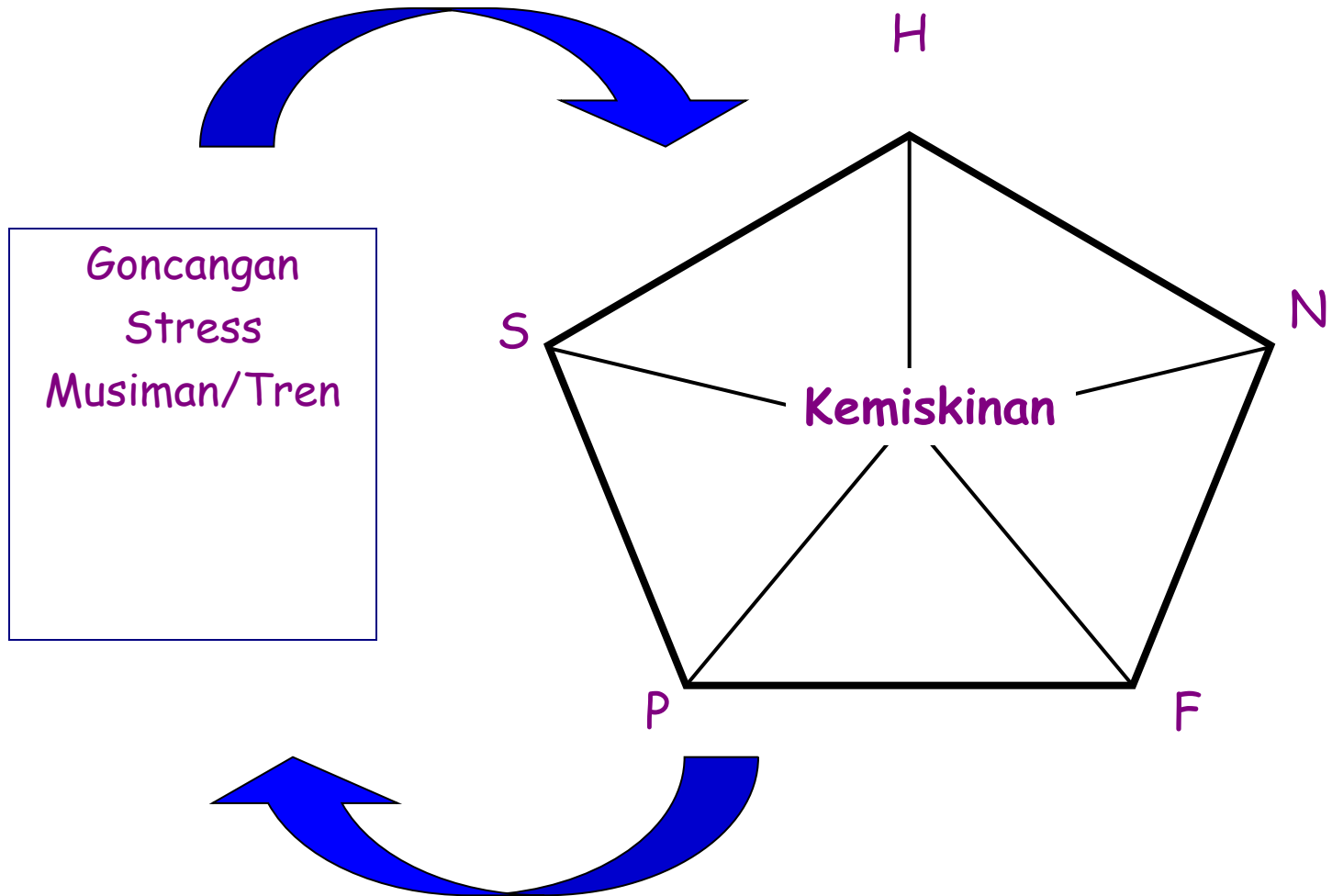
Kerentanan memiliki dua aspek: (i) risiko eksternal: guncangan, dan tekanan; dan (ii) risiko internal disebabkan oleh kurangnya kemampuan dan sarana untuk mengatasi bencana

# Konteks kerentanan

Konteks kerentanan meliputi:

- Guncangan seperti penyakit, bencana, konflik, banjir, kekeringan, badai, dan tanaman dan hama dan penyakit ternak.
- Stres seperti pertumbuhan penduduk, penurunan sumber daya alam, perubahan iklim, kemerosotan ekonomi, inflasi, devaluasi mata uang, pengangguran struktural, dan pemerintahan yang buruk.
- Musim dan Perubahan seperti perubahan harga dan pergeseran kesempatan kerja.

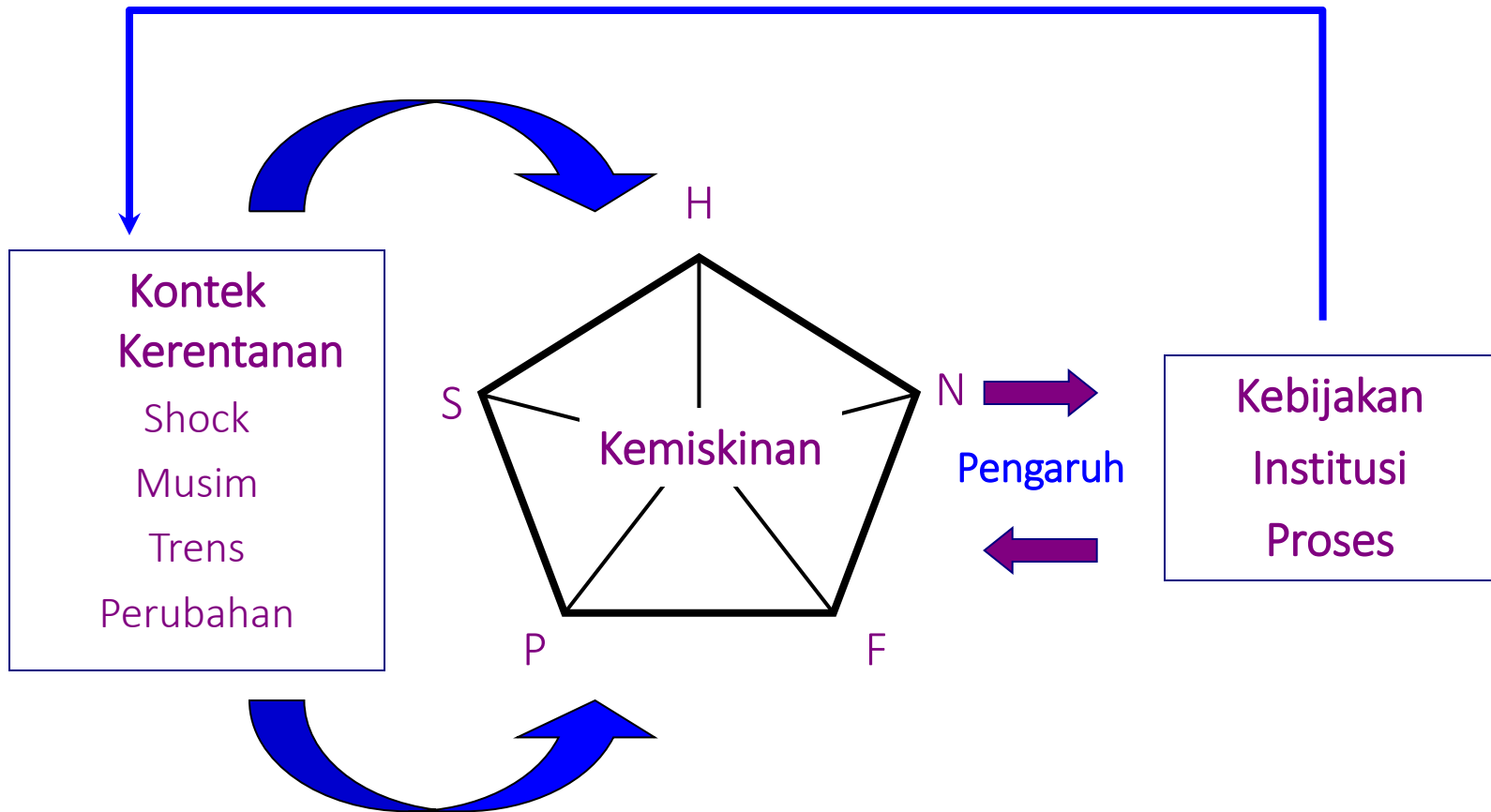
# KONTEKS KERENTANAN



# KEBIJAKAN, INSTITUSI & PROSES

- Kebijakan
  - Pemerintah (berjenjang)
  - NGOs
  - Lembaga Internasional
- Institutsi
  - Partai politik, Legislatif , dll
  - Badan eksekutif
  - Lembaga Yudikatif
  - NGOs
  - Keuangan, Hukum
  - Perusahaan swasta
- Proses
  - Aturan bermain
  - Proses pengambilan keputusan
  - Norma sosial
  - Kesetaran Gender
  - Bahasa

# KEBIJAKAN, INSTITUSI & PROSES



# STRATEGI PENGHIDUPAN

Strategi mata penghidupan bertujuan untuk mencapai hasil-hasil penghidupan berkelanjutan

Keputusan strategi penghidupan dapat menggunakan:

- Kegiatan berbasis sumber daya alam
- Sumber daya berbasis non-alam dan kegiatan off-farm
- Migrasi dan pengiriman uang
- Pensiun dan hibah
- Intensifikasi terhadap diversifikasi
- Jangka pendek vs jangka panjang



# STRATEGI PENGHIDUPAN

Kombiniasi dari:

- Aset yang bisa diakses

Memperhitungkan :

- Konteks Kerentanan

Didukung atau dipengaruhi oleh:

- Kebijakan, institusi dan proses

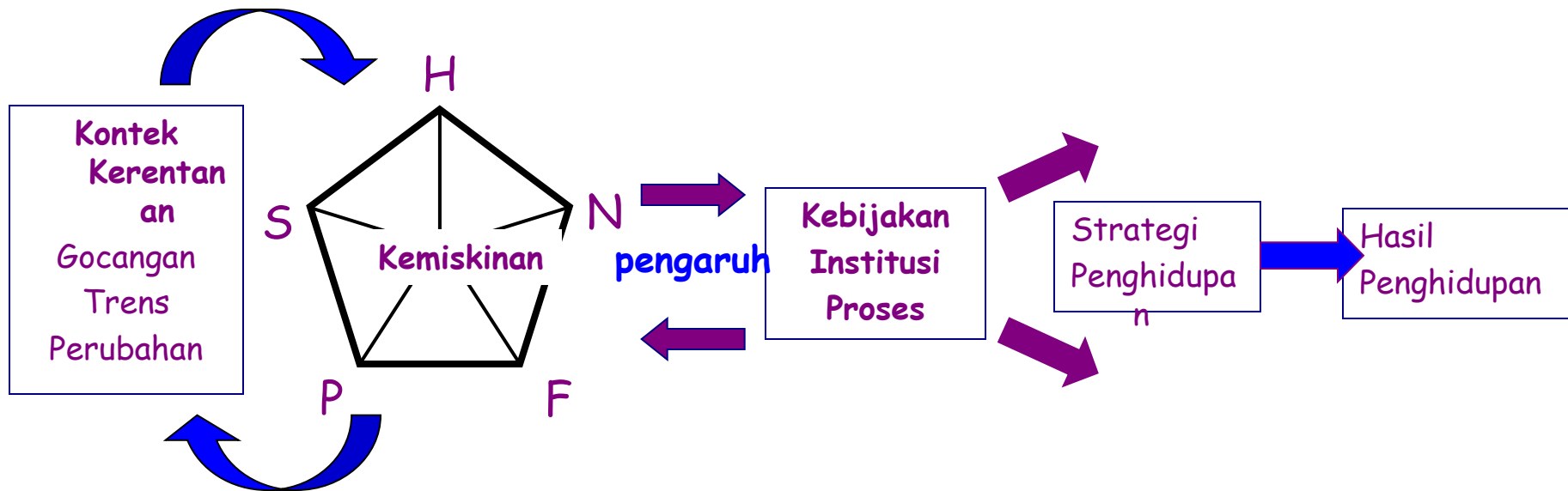
.....Menyebabkan

# HASIL PENGHIDUPAN

## KEMISKINAN:

- Berdasarkan kerentanan atau or ketidakseimbangan aset
- Ketidakmampuan bertahan terhadap Guncangan, Trens dan Perubahan
- Tidak didukung oleh Kebijakan, institusi dan proses untuk menggunakan aset yang (mungkin) tersedia
- Kombinasi pilihan Penghidupan yang buruk atau strategi yang tidak lestari

# KERANGKA PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN



## BEKERJA KELOMPOK:

- Kelompok 1: Desa
- Kelompok 2: Desa
- Kelompok 3: Desa
- Kelompok 4: Desa

### Tugas:

1. Diskusikan dalam kelompok anda kelompok aset yang dimiliki
2. Dari kelompok aset masing-masing buat ranking paling penting menurut anda dan alasannya
3. Tuliskan dan diskusikan juga kerentanan yang ada
4. Tuliskan dan diskusikan **Kebijakan-Institusi-Proses** baik yang menghambat dan mendukung
5. Tuliskan strategi penghidupan yang paling tepat sesuai dengan kelompok aset yang tersedia

IDENTIFIKASI SUMBERDAYA HHBK  
Prioritas  
(Hutan dan Non Hutan)

**Community Livelihood Appraisal and Product Scanning  
(CLAPS)**

# Identifikasi Sumberdaya HHBK Prioritas

## Tujuan

- ❖ Melakukan identifikasi, skala prioritas, pemetaan dan validasi terhadap sumberdaya yang akan dikembangkan oleh masyarakat.
- ❖ Melakukan assessment terhadap potensi keberlanjutan dari sumberdaya-sumberdaya prioritas.

## Hasil yang diharapkan

- ❖ 3 – 5 sumberdaya prioritas dan telah melalui proses validasi



# HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK)



- Menurut Peraturan Menteri Kehutanan No. 35 tahun 2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK), yang dimaksud dengan HHBK adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidaya kecuali kayu yang berasal dari hutan.



# HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK)

“Hasil Hutan Bukan Kayu adalah semua material biologi, selain kayu, yang diambil dari dalam hutan untuk kepentingan manusia.”





# HASIL HUTAN BUKAN KAYU (HHBK)



- Hasil hutan berasal tidak hanya dari pohon tetapi dari semua tumbuhan, jamur dan hewan.
- HHBK berasal dari hutan termasuk hutan sekunder atau hutan terdegradasi, bukan dari perkebunan atau hutan tanaman.



# Pentingnya HHBK

## ▪ Budaya

Budaya - pada suku-suku tertentu mereka memiliki HHBK yang erat dengan budaya mereka (misalnya sirih bagian dari budaya batak, dayak, papua).

## ▪ Ekonomi

orang menggunakan HHBK untuk konsumsi langsung, untuk pertukaran barang (barter), untuk dijual, atau bahan baku produk dan jasa lainnya;

## ▪ Ekologi

HHBK mempromosikan keanekaragaman hayati, stabilitas hutan dan rantai makanan.



# LANGKAH dari Identifikasi Sumberdaya HHBK: Gambaran Umum

## I. Alat Identifikasi Sumber Daya

1. Daftar Sumber Daya
2. Sumber Daya Prioritas
3. Matrik Sumber Daya Prioritas
4. Pemetaan Sumber Daya

## II. Alat Evaluasi Sumber Daya

1. Peninjauan Kembali Kegiatan Identifikasi Produk
2. Pembentukan Team Evaluasi Sumber Daya
3. Transek Hutan
4. Menilai Potensi Pengelolaan Berkelanjutan
5. Mendiskusika Temuan
6. Rekomendasi & Konsolidasi Data
7. Penilaian Tahap Awal untuk Pemenuhan Syarat Produksi

## 2.1. Daftar HHBK



Daftar HHBK berdasarkan manfaatnya:

1. Makanan (buah, sayur, daging)
2. Obat-obatan
3. Bahan kerajinan
4. Bahan pewarna alam
5. Eksudat (resin, getah)
6. Bahan ritual adat
7. Bahan konstruksi (bagunan)
8. Pemanfaatan lain?



Biji, daun, bunga, buah, kulit batang, batang, akar dll

Pohon, jamur, umbut, tanaman menjalar, rumput, pandan dll





## 2.2. a. Sumber Daya HHBK Prioritas (Hutan)

- ❖ Untuk menentukan HHBK prioritas (Hutan), berdasarkan kriteria dibawah ini:
  1. Keberlimpahan/Ketersediaan sumber daya, serta distribusi sumber daya geografis secara luas;
  2. Mudah atau sulit dalam pemanenan;
  3. Jarak dari masyarakat/kampung;
  4. Kemudahan untuk berkembang biak;
  5. Hubungan dengan Pengelolaan Hutan



# Pelajari Kriteria

## 1. Keberlimpahan/Ketersediaan & Distribusi

- Tersedia dalam jumlah banyak dan terdistribusi luas secara geografis.
- Keberlimpahannya tinggi dan distribusi tinggi mendapatkan nilai prioritas tinggi juga.
  - **Untuk memastikan jika produk ini dikomersilkan (produksi) tidak mengganggu penggunaan subsisten (pemanfaatan untuk diri sendiri) masyarakat (makanan, bahan konstruksi, dll)**
  - **Tidak berberbahaya jika panen berlebih**

## 2. Kesulitan saat Panen

- Berkaitan dengan waktu, teknologi, keterampilan dan keselamatan dalam pemanenan sumber daya (contoh yang tumbuh di tebing, atau tumbuh menempel (parasit) pada suatu jenis pohon tertentu)
  - **Kesulitan saat panen dapat penyebab hambatan dalam produksi**
  - **Kemudahan dalam panen mendapatkan nilai prioritas tinggi**



# Pelajari Kriteria

## 3. Jarak dari Masyarakat/Kampung

- Jarak Fisik
- Mempengaruhi biaya produksi
- Sumber daya terdekat mendapatkan nilai tertinggi dalam prioritas

## 4. Kemudahan Untuk Berkembang Biak

- Keberlimpahan/ketersediaan semai & tingkat kemampuan bertahan hidup semai
- Waktu yang dibutuhkan untuk tumbuh kembali dan mengisi kembali
- Kriteria ini akan mempengaruhi kelestarian sumber daya dimasa akan datang.

## 5. Hubungan dengan Pengelolaan

- Dampak pemanenan HHBK terhadap ekosistem, apakah jika dilakukan pemanenan HHBK tersebut akan berdampak terhadap ekosistem.





## 2.2.a.Sumber Daya HHBK Prioritas (Hutan)

### PANDUAN PENILAIAN HHBK PRIORITAS

Kriteria	Uraian Tingkat Tinggi	Nilai	Uraian Tingkat Sedang (Menengah)	Nilai	Uraian Tingkat Rendah	Nilai
Kelimpahan dan Distribusi (penyebaran)	Sangat berlimpah (banyak)	3	Cukup	2	Tersedia dalam jumlah rendah	1
Tingkat Kesulitan saat Panen	Mudah di panen	3	Sulit tapi memungkinkan untuk dilakukan	2	Terlalu sulit untuk dilakukan	1
Jarak dari Masyarakat (kampung)	Sangat dekat	3	Jauh tapi dapat dijangkau (dituju)	2	Terlalu jauh, tidak dapat dikunjungi secara teratur	1
Kemudahan Untuk Berkembang Biak	Jumlah semai banyak dan tingkat kemampuan bertahan hidup semai tinggi	3	Jumlah semai dan kemampuan bertahan hidup semai menengah/sedang	2	Sumber bibit jarang ditemukan dan kemampuan hidup semai rendah	1

## 2.2. a. Sumberdaya HHBK Prioritas

HHBK Prioritas						
Produk/ Sumber Daya	Kelimpahan & Distribusi	Tingkat Kesulitan Panen	Jarak dari Desa	Kemudahan Untuk Berkembang Biak (Regenerasi)	Hubungan dengan Pengelolaan Hutan	Nilai
<b>Bambu</b>	3	3	3	3	2	<b>14</b>
<b>Rotan</b>	3	2	2	3	3	<b>13</b>
Madu	1,5	2	1	3	2	9.5
<b>ENAU</b>	3	2	1	2	3	<b>12</b>

## 2.2 b Sumberdaya HHBK prioritas (Non Hutan)

- Kelimpahan (Luas area tertanam)
- Kesesuaian lahan & biofisik (tanah, kemiringan, ketinggian tempat, suhu, curah hujan, kelembaban dll)
- Tingkat Ketahanan hhbk terhadap kekeringan
- Pengetahuan budidaya dan pemeliharaan
- Ketersediaan & akses terhadap input/saprodi (pupuk, obat-obatan dan lain-lain)
- Sumber benih tanaman
- Cara Panen
- Biaya



## 2.2 b Sumberdaya HHBK prioritas (Non Hutan)

Kriteria	SKOR	SKOR	SKOR
	1	3	5
1. Kelimpahan (Luas area tertanam)	Rendah	Sedang	Tinggi
2. Kesesuaian lahan & biofisik (tanah, kemiringan, ketinggian tempat, suhu, curah hujan, kelembaban dll)	Tidak sesuai	Cukup sesuai (sedang)	Sesuai
3. Tingkat Ketahanan hhbK terhadap kekeringan	Tidak tahan	Cukup tahan	Tahan
4. Pengetahuan budidaya dan pemeliharaan	Tidak tahu	Cukup mengerti	Mengerti
5. Ketersediaan & akses terhadap input/saprodi (pupuk, obat-obatan dan lain-lain)	Sulit	Cukup Mudah	Mudah
6. Sumber benih tanaman	Sulit	Cukup mudah	Mudah
7. Cara Panen	Sulit	Cukup mudah	Mudah
8. Biaya	Mahal	Cukup mahal	Murah

## 2.2. b. Sumberdaya HHBK Prioritas

No	HHBK	Kelimpahan	Kesesuaian tanah & Biofisik	Tingkat ketahanan hhbK terhadap kekeringan	Pengetahuan budidaya dan pemeliharaan	Ketersediaan/akses input	Sumber benih tanaman	Cara panen	Biaya
1	Durian	3	3	3	5	3	3	5	3
2	Karet	5	5	3	3	5	5	3	3





## 2.4 Pemetaan Sumberdaya Prioritas

- Sebaran dari sumberdaya prioritas
- Jarak dari pemukiman
- Peta Topografi, Peta Sketsa



# Peta 3 Dimensi, Topografi

- Tampilkan lokasi sumber daya pada peta (peta 3-dimensi, topografi atau sketsa)
- Gunakan penanda (push pin, paku payung, jarum pentul dll) yang berbeda untuk katagori sumber daya yang berbeda. *Untuk sumber daya berlebih, peserta menggunakan satu penanda untuk menunjukkan beberapa rumpun semak, pohon, atau sekumpulan tumbuhan disuatu tempat. Misalnya, pohon kelapa dan tumbuhan berongga tumbuh disatu tempat yang sama, cukup satu penanda yang digunakan untuk menunjuk tempat ini.*
- Buat legenda (simbol) yang mudah dipahami





# Peta Sketsa



# Hasil akhir pemetaan

- **Kelimpahan**
- **Distribusi**
- **Jarak** ke wilayah pemukiman
- **Ketersediaan Transportasi**

*Informasi ini akan sangat membantu dalam menghitung biaya produksi*



# LANGKAH dari Identifikasi Sumberdaya HHBK: Gambaran Umum

## I. Alat Identifikasi Sumber Daya

1. Daftar Sumber Daya
2. Sumber Daya Prioritas
3. Matrik Sumber Daya Prioritas
4. Pemetaan Sumber Daya

## II. Alat Evaluasi Sumber Daya

1. Peninjauan Kembali Kegiatan Identifikasi Produk
2. Pembentukan Team Evaluasi Sumber Daya
3. Transek Hutan
4. Menilai Potensi Pengelolaan Berkelanjutan
5. Mendiskusika Temuan
6. Rekomendasi & Konsolidasi Data
7. Penilaian Tahap Awal untuk Pemenuhan Syarat Produksi



# Evaluasi Sumberdaya



# Evaluasi Sumberdaya

## Tujuan:

- 1) Memeriksa kembali informasi dari kegiatan Identifikasi Produk dan latihan pemetaan, khususnya dalam hal ketersediaan/keberlimpahan, jarak dari lokasi masyarakat, dan hambatan yang dihadapi sewaktu panen;
- 2) Mengevaluasi potensi pengelolaan lestari berbagai spesies sumber daya yang ada;
- 3) Menilai seberapa jauh minat dan ketertarikan masyarakat;
- 4) Menilai dengan cepat pelaksanaan kelayakan nilai tambah suatu produk lokal.



# 7 Tahap Evaluasi Sumber Daya

## Langkah1) Peninjauan Kembali Kegiatan Identifikasi Produk

- Metodologi & alur harus disajikan dengan benar
- Presentasi hasil dari tahap sebelumnya
- Pastikan peserta memahami hubungan antara 2 tahap (identifikasi Sumber Daya & Evaluasi Sumber Daya)



## Langkah 2 ) Pembentukan Tim Evaluasi Sumberdaya

- Melibatkan penduduk setempat yang mengetahui sumber daya lokal, pengambil keputusan, pemuda serta fasilitator



# Langkah Evaluasi Sumber Daya

## Langkah 3a) Transek Hutan

- *Sederhana, murah & cepat*
- *Pengamatan langsung, dilapangan kemungkinan regenerasi yang akan terjadi 2 sumber daya prioritas*
- *Apakah sumberdaya meningkat/bertambah atau berkurang?*
- *Kemungkinan Kekurangan di masa depan*



1. **Membagi hutan dalam beberapa zona tingkat pemanenan (Sering dipanen & jarang dipanen)**
2. **Pilih 3 titik awal secara acak di setiap tipe hutan**
3. **Dari setiap titik buatlah 100 meter garis , dimana garis tersebut menjadi pusat transek**
4. **Gunakan tongkat penanda atau tali untuk mengukur 2,5 M – 5 M dari satu sisi dari garis yang sudah ditentukan menjadi pusat transek (menunjukkan kedalaman transek)**



# Langkah Evaluasi Sumber Daya

## 5. Menentukan Keberlimpahan (ketersediaan), regenerasi, ukuran & umur, perkiraan hasil panen dan kesehatan

- *Ketersediaan (keberlimpahan)– hitung jumlah tanaman yang ada dalam plot sisi kanan dan kiri garis pusat tali*
- *Regenerasi– hitung berapa jumlah tanaman berukuran kecil dan biji yang mulai jadi anakan. Pada plot ukuran 1 x 1 m<sup>2</sup> interval 10 M, sepanjang garis titik pusat transek.*
- *Usia & Umur– Ukur diameter (diameter at breast height or 1.3m from ground) , Tinggi, panjang (pilih mana saja yang sesuai dengan katagori dan kondisi)*
- *Perkiraan hasil panen– hitung berapa besar hasil panen yang mungkin didapat dari setiap tumbuhan (biji, daun, buah, batang, dan lain-lain.)*
- *Catat berbagai kemungkinan perubahan kesehatan tanaman (daun menguning, ada rayap, pertumbuhan kerdil*



- ❖ Cek apakah lokasi sesuai dengan peta
- ❖ Catat titik koordinat GPS lokasi transek
- ❖ Ambil beberapa foto untuk tumbuhan pemeberi rasa, herbal,



# Langkah Evaluasi Sumber Daya

## Tahap 3b)

### Forest Walk

- *Berkunjung ke hutan (kawasan sumberdaya) untuk melakukan validasi*
- *Sumberdaya (HHBK) memiliki karakteristik khusus (kecil, berkelompok, berumpun, dll)*



- 1. Pilih dan kunjungi**
  - *Berdasarkan kelimpahan jumlah, kesehatan, distribusi, dll.*
- 2. Periksa kelimpahan dan validasi apa yang dimaksud “berlimpah” oleh masyarakat.**
- 3. Berikan keterangan/catatan & foto habitat-nya, sumberdaya-nya, dll.**
- 4. Minta petani untuk mendemonstrasikan cara panen yang benar.**
- 5. Diskusi (dampak dari pemanenan terhadap kelestarian sumberdaya dan kemungkinan untuk menaikkan angka pemanenan jika telah ada pasar, dan cara pengelolaan lain yang mungkin petani pikirkan)**

# Langkah Evaluasi Sumber Daya

## Tahap 4 ) Menilai Potensi Pengelolaan Sumber Daya Berkelanjutan

- Menggunakan data dari tahap 3, untuk menilai keberlanjutan pengadanan bahan mentah.



- Tingkat kerapatan populasi tinggi (keberlimpahan), hasil panen tinggi, tingkat pertumbuhan tinggi, kemampuan regenerasi kuat, potensial dikelola secara lestari
- Sebaran tinggi dan tidak hidup ditempat khusus, dan tanaman yang bagian yang dipanen berdampak kecil terhadap kesehatan dan kapasitas regenerasi tanaman induk = lebih bertahan dalam jangka panjang (lebih lestari)

- **Potensi kelestarian setiap bagian tanaman, jika ada karakteristik sebagai berikut:**

- **Buah, bunga & biji**–  
Tumbuhan punya banyak buah, berbuah sepanjang tahun dan jatuh jika buah masak.



- **Daun** – Tanaman memiliki pertumbuhan daun yang cepat dan tingkat produksi yang tinggi
- **Eksudat (resin, latek, getah)** – saat penyadapan dilakukan tanaman ini berada ditingkat intensitas yang rendah. Hal inilah yang membuat kemampuan regenerasinya tetap berjalan dan tidak terganggu
- **Kulit Kayu** – Pohon dengan tingkat regenerasi kulitnya pertumbuhannya cepat
- **Akar** – Tanaman Tingkat pertumbuhan akar yang tinggi
- **Batang, Tunas Apikal**– tanaman dengan rotasi pertumbuhannya cepat dan tanaman dengan pertumbuhan taruk/tunas yang mudah tumbuh
- **Keseluruhan tanaman** – tanaman yang umum ditemukan dibanyak tempat, jenis dan katagori mudah tumbuh.

# Evaluasi Potensi Pengelolaan Lestari

Tabel 2. Prediktor Ekologi dari potensi pengelolaan HHBK berkelanjutan (pada tingkat jenis sumber daya, diadaptasi dari Cunningham, 2001; Peters, 1994, 1996)

<i>Bagian Tanaman</i>	<b>Potential for Sustainable Management</b>		
	<b>Potensi Tinggi</b>	<b>Potensi Menengah</b>	<b>Potensi Rendah</b>
<b><i>Dampak Rendah Terhadap Tanaman</i></b>			
Buah/bunga/biji	Beberapa bunga ukurannya kecil, jumlah berlimpah, buah diproduksi secara tahunan; pemangsa buah tidak ekstrim; polinasi dan penyebaran umum, binatang generalis atau faktor-faktor yang tidak hidup; buah jatuh tepat sebelum atau sesaat menjadi matang, memungkinkan dipanen manusia	Ukuran bunga atau buah sedang, jumlah berlimpah, buah diproduksi secara berkala (setiap 1-2 tahun)	Beberapa bunga dan buah berukuran besar, buah berbuah setiap 2-10 tahun, tanaman bersifat dioecious ; pemangsa buah adalah ekstrim; polinasi dan penyebaran oleh binatang spesialis yang jarang; buah yang matang tetap di pohon dan/atau jauh dari jangkauan pemanen manusia.
Daun	Pertumbuhan daun cepat dan tingkat produksi tinggi	Tingkat produksi daun lambat, rentang hidup daunnya panjang	Tingkat produksi daun sangat lambat, rentang hidup daunnya sangat panjang, dan beberapa daun (1-10 daun per tahun); tanaman dipanen dengan cara dirusak

# Evaluasi Potensi Pengelolaan Lestari

Tabel 2. Prediktor Ekologi dari potensi pengelolaan HHBK berkelanjutan (pada tingkat jenis sumber daya, diadaptasi dari Cunningham, 2001; Peters, 1994, 1996)

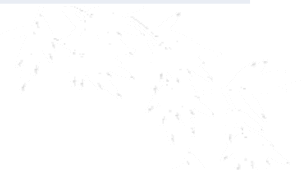
<i>Bagian Tanaman</i>	<b>Potential for Sustainable Management</b>		
	<b>Potensi Tinggi</b>	<b>Potensi Menengah</b>	<b>Potensi Rendah</b>
<b><i>Dampak Bervariasi Terhadap Tanaman</i></b>			
Eksudat (resin, lateks, getah)	Penyadapan dilakukan dengan intensitas cukup rendah sehingga kapasitas regenerasi tanaman adalah utuh	Penyadapan adalah intensitas tinggi, kapasitas regenerasi secara signifikan lemah	Tanaman dipanen dengan cara merusak dengan apa yang disebut 'penyadapan pembantaian'
<b><i>Dampak Tinggi terhadap Tanaman</i></b>			
Batang	Pertumbuhan regenerasi batang terjadi cepat	Pertumbuhan regenerasi batang berjalan baik di beberapa daerah saja	Pertumbuhan regenerasi tidak berjalan cepat, tanaman sensitif terhadap jamur atau serangan hama ketika bagian batang dipanen. Cara pemanenan merusak keseluruhan tanaman



# Evaluasi Potensi Pengelolaan Lestari

Tabel 2. Prediktor Ekologi dari potensi pengelolaan HHBK berkelanjutan (pada tingkat jenis sumber daya, diadaptasi dari Cunningham, 2001; Peters, 1994, 1996)

<i>Bagian Tanaman</i>	<b>Potential for Sustainable Management</b>		
	<b>Potensi Tinggi</b>	<b>Potensi Menengah</b>	<b>Potensi Rendah</b>
<b><i>Dampak Sangat Tinggi Terhadap Tanaman</i></b>			
Akar	Tingkat produksi akar tinggi, getah segera keluar untuk menutup bekas torehan, kemampuan untuk kembali menghasilkan biji tinggi, juga mampu bertahan dengan menjadi dorman atau mengaktifkan tunas vegetatifnya	Tingkat pertumbuhan sedang	Hal yang dianggap rentan: tingkat produksi akar yang rendah, sensitif terhadap serangan jamur, pertumbuhan yang lambat – pertumbuhan tunas yang jarang dapat tumbuh kembali. Cara pemanenan merusak keseluruhan tanaman
Tunas	Kemampuan yang kuat untuk bertahan dengan menjadi dorman atau mengaktifkan tunas vegetatifnya. Masa waktu hidup pendek atau ukuran kelas kategorinya kecil (rotasi waktu yang cepat). Atau batang rumput besar (misalnya bambu)	Kemampuan yang kuat untuk bertahan dengan menjadi dorman atau mengaktifkan tunas vegetatifnya. Kelas ukuran penampang kecil/ sedang	Kembali menghasilkan biji. Tidak (atau lemah) kemampuan daya tumbuh tunas vegetatifnya. Hapaxanthic <sup>2</sup> . Dioecious (organ jantan dan betina berada terpisah dalam tanaman berbeda). Jangka waktu hidup yang panjang. Penampang individual yang besar.
Keseluruhan tanaman	Umum ditemukan, cepat tumbuh	Tingkat pertumbuhan sedang Jarang. Hidupnya panjang.	Pertumbuhannya lambat. Spesies hapaxantic



# Evaluasi Potensi Pengelolaan Lestari

Tabel 2. Prediktor Ekologi dari potensi pengelolaan HHBK berkelanjutan (pada tingkat jenis sumber daya, diadaptasi dari Cunningham, 2001; Peters, 1994, 1996)

<i>Aspek</i>	<b>Potential for Sustainable Management</b>		
	<b>Potensi Tinggi</b>	<b>Potensi Menengah</b>	<b>Potensi Rendah</b>
<b><i>Keberlimpahan &amp; Penyebaran</i></b>			
Kepadatan Pupulasi Lokal (Jumlah sumber daya per Ha)	Tinggi	Sedang (menengah)	Rendah (sedikit)
Hasil panen/ Sumber Daya	Tinggi	Sedang (menengah)	Rendah (sedikit)
Penyebaran Regional	Luas	Terbatas	Sangat Terbatas
Habitat (tempat hidup) Spesifik	Ditemukan dalam berbagai habitat, termasuk habitat terganggu	Ditemukan pada habitat terbatas, atau habitat tertentu dan tersebar luas	Ditemukan di habitat yang sangat spesifik dengan sebaran terbatas



# Evaluasi Potensi Pengelolaan Lestari

Tabel 2. Prediktor Ekologi dari potensi pengelolaan HHBK berkelanjutan (pada tingkat jenis sumber daya, diadaptasi dari Cunningham, 2001; Peters, 1994, 1996)

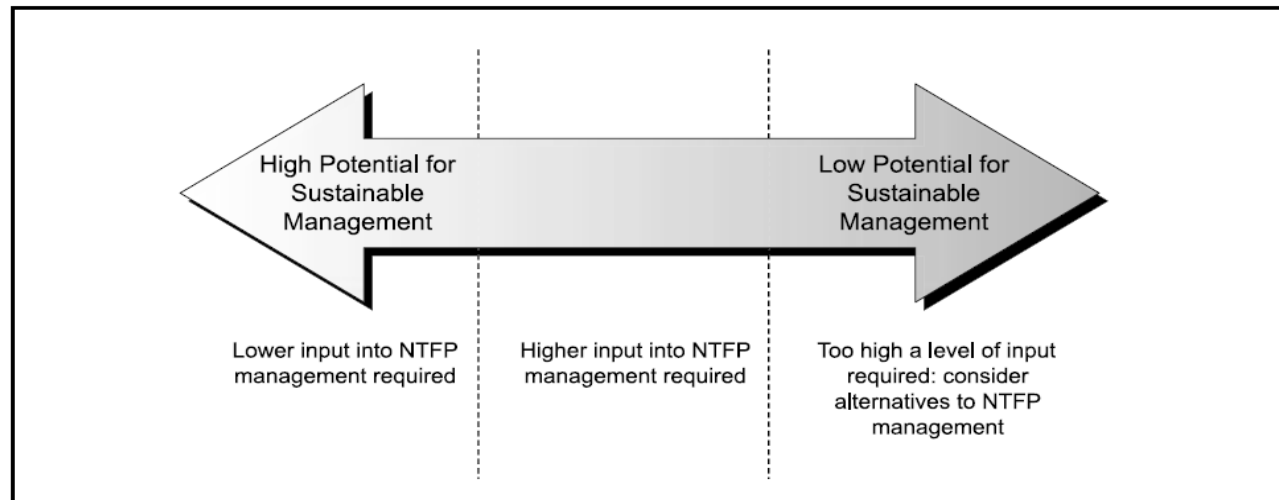
<i>Aspek</i>	<b>Potensi Pengelolaan Lestari</b>		
	<b>Potensi Tinggi</b>	<b>Potensi Menengah</b>	<b>Potensi Rendah</b>

## ***Pertumbuhan & Reproduksi***

Kemampuan tumbuh kembali	Tinggi	Sedang (menengah)	Rendah
Tingkat Pertumbuhan	Tinggi	Sedang (menengah)	Rendah
Umur Kematian (usia hidup)	Cepat		Lambat
Tingkat Reproduksi (# benih/ keturunan/ spora per tahun)	Tinggi	Menengah	Rendah
Pola Reproduksi	Tahunan	Tidak setiap tahun, tapi dalam pola tertentu yang dapat diprediksi	Tidak dapat diprediksi



- Harus meminimalkan biaya dalam mempertahankan basis sumber daya Jadi, cobalah untuk mengembangkan dari sumber daya yang memiliki potensi tinggi untuk keberlanjutan produksi dengan input yang rendah.



**Figure 6.** The potential for sustainable management influences how much input the community needs to put into management.



## 2.5. Evaluasi Potensial Pengelolaan Lestari

- Lakukan : Evaluasi sumberdaya prioritas berdasarkan prediktor Ekologi

HHBK	Bagian Tanaman			Kelimpahan (Ketersediaan )& Distribusi (Penyebaran)				Pertumbuhan & Reproduksi				
	Bagian yang digunakan	Dampak terhadap tanaman	Potensi Pengelolaan lestari	Kepadatan Populasi Lokal (Jumlah/ha)	Hasil panen / Sumber Daya	Penyebaran Regional	Habitat (tempat hidup) Spesifik	Kemampuan tumbuh kembali	Tingkat Pertumbuhan	Umur Kematian	Tingkat (laju) reproduksi (#bibit/yr)	Pola Reproduksi
Bambu	Tunas	Sangat tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Luas	Tinggi	Tinggi		Lambat		
Rotan												
Enau												



## 5. Mendiskusikan Hasil Temuan

- *Diskusikan hasil temuan dengan masyarakat yang lebih banyak.*
- *Validasi matrik produk & peta dan presentasi dari penemuan transek dan analisis*
- *Grafik – Plot kelimpahan vs. Perbedaan usia & Ukuran, dari kecil sampai besar*
- *Bandingkan grafik dari zona pemanenan dalam jumlah besar dan jumlah sedikit.*



❖ Faktor yang harus diperhatikan adalah politik, sosial, ekonomi (misalnya masuknya perusahaan tambang, perkebunan kelapa sawit, dll) dan faktor lain yang harus diperhatikan adalah akses terhadap sumber daya (tanah leluhur atau hak milik, perizinan) harus didiskusikan karena akan mempengaruhi keberlanjutan penggunaan sumber daya.



## 6. Rekomendasi dan Konsolidasi Data

*Produk yang di Rekomendasi berasal dari Sumber Daya yang:*

- *Berlimpah jumlahnya & distribusi tempat tumbuh yang luas*
- *Memiliki kemampuan regenerasi cukup*
- *Efek pemanenan terhadap keseluruhan pertumbuhan dan produktivitas pohon induk relatif kecil,*
- *Tidak dipanen berlebihan*
- *Habitat berada (atau minimal) dalam posisi tidak terancam atau berpotensi untuk menerima tekanan lingkungan*



## 7. Penilaian Tahap Awal Untuk Pemenuhan Syarat – Syarat Produksi

- *Tanyakan masyarakat tingkat ketertarikan mereka untuk mempertahankan tingkat usaha yang sudah dilakukan dan keinginan untuk menggali potensi usaha lainnya.*
- *Jika tertarik, kumpulkan data tambahan mengenai pengoperasian pengembangan produk tersebut termasuk informasi:*
  - *Jarak ke lokasi pemrosesan dari jalan utama*
  - *Listrik*
  - *Kondisi Jalan*
  - *Frekuensi & biaya transportasi, jumlah pengumpul bahan baku potensial, produsen dan lain-lain.*
- *Penilaian lebih dalam dilakukan untuk mengecek seberapa besar potensi pengembangan produk dan produksinya (kelayakan produk)*



# **Identifikasi Produk**

**Community Livelihood Appraisal and Product Scanning  
(CLAPS)**

# Tujuan

- **Menentukan berbagai produk yang saat ini diproduksi oleh masyarakat dari HHBK prioritas dan penilaian cepat praktek produksi dan pemasaran.**

Sumber daya/Bahan baku	Produk Yang di Hasilkan	Masukan				Kualitas dan kapasitas produk			Pemasaran		
		Peralatan/ Material/ Fasilitas	Tekhnologi	Kebutuhan diluar hasil hutan	Keahlian yang dibutuhkan	Kualitas produk	Jumlah Produsen	Total jumlah produksi saat ini	Pasar yang ada	Harga penjualan saat ini	Prasarana pasar saat ini (transport, pengiriman, pergudangan, pengepakan)
Madu	Madu dalam kemasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Plastik</li> <li>•Jala</li> <li>•Botol daur ulang</li> </ul>	<p>Tehnik Panen Lestari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Panen sarang madu lestari (memanen 2/3 dari sarang, 1/3 ditinggalkan)</li> <li>•Mengeluarkan madu dengan cara di tiris bukan diperas dengan tangan</li> </ul>	Botol daur ulang	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Keahlian pemanenan lestari</li> <li>•Keahlian pengolahan (tiris/perasan)</li> <li>•Keahlian pengemasan</li> </ul>	Murut kami produk ini kualitasnya bagus karena:	Tukang panen ada 100 orang	Tidak bisa menentukan volume hasil panen, tetapi setiap petani dapat memanen sekitar 5 sarang setahun, setiap panen menghasilkan sekitar 20 botol @ 1 liter	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pedagang local</li> <li>•Pendeta</li> </ul>	<p>Harga tergantung pada pembeli-</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Pendeta membeli dengan harga tinggi (Rp 200.000/botol).</li> <li>• Pedagang local membeli dengan harga yang lebih rendah bahkan kadang sangat murah (Rp 150.000 – Rp 75.000/liter)</li> </ul>	Pembeli mendatangi tempat kami, kami hanya membawa ke pasar



Modul 1 SLA

Kuesioner Wawancara Key Informant ASET tingkat Desa

I. Informasi Umum

101. Propinsi:	108. Ketinggian dari permukaan laut: _____ m dpl
102. Kabupaten:	109. Jumlah Rumah Tangga:
103. Kecamatan:	110. Jumlah Penduduk:
104. Desa:	111. Nama Enumerator:
105. Jumlah Dusun:	112. Tanggal Pengumpulan data:
106. Letak Desa:  <i>Di dalam kawasan hutan (- 1); Di tepi/sekitar kawasan hutan (- 2); Di luar kawasan hutan (- 3)</i>	113. Jam mulai: _____ jam selesai: _____
107. Kordinat GPS: Lat _____ Long _____	114. Nama Responden:
	115. Jabatan:
	116. Pekerjaan:

## II. Kelestarian Mata Pencarian dan Kependudukan

201. Persentase keluarga pertanian:	207. Jumlah penduduk yang pindah keluar desa secara permanen:
202. Jumlah keluarga yang anggotanya menjadi buruh tani:	208. Tujuan perpindahan: <i>Ke kecamatan yang sama (- 1); Ke kabupaten yang sama (- 2); Ke propinsi yang sama (- 3); Yang lain (-4)</i>
203. Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: <i>Pertanian(- 1); Pertambangan dan Penggalan(- 2); Industri Pengolahan (- 3); Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan (- 4); Angkutan, Pergudangan, Komunikasi (- 5); Jasa(- 6); Peramu hutan (-7), Lainnya (Gas, Listrik, Perbankan, dll)(- 8)</i>	209. Jumlah penduduk yang bekerja di luar desa:
204. Jika 203=1, komoditi/sub sektor sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: <i>Padi (- 1); Palawija (- 2); Hortikultura (- 3); Karet (- 4); Kelapa sawit (- 5); Kopi (- 6); Kakao (- 7); Kelapa (- 8); Lada (- 9); Cengkeh (- 10); Tembakau (- 11); Peternakan (- 12); Perikanan tangkap (- 13); Perikanan budidaya (- 14); Kehutanan (- 15); Lainnya - 16 (Tuliskan)</i>	210. Tujuan perpindahan: <i>Ke kecamatan yang sama (- 1); Ke kabupaten yang sama (- 2); Ke propinsi yang sama (- 3); Yang lain (-4)</i>
205. Jumlah kematian setahun terakhir:	211. Jumlah penduduk yang masuk dan menetap secara permanen:
206. Jumlah kelahiran setahun terakhir:	212. Asal migrant: <i>Dari kecamatan yang sama (- 1); Dari kabupaten yang sama (-2); Dari propinsi yang sama (- 3); Yang lain (-4)</i>

## III. Indikator dari Aset Finansial and Ekonomi

301. Jumlah Koperasi:	306. Kelompok pertokoan: <i>ada(-1) tidak (-2)</i>
302. Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir:	307. Jika 306 = 2, Jarak ke kelompok pertokoan terdekat: _____ Km
a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP): <i>ada (-1) tidak (-2)</i>	308. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen: <i>ada (-1) tidak (-2)</i>
b. Kredit Usaha Kecil (KUK): <i>ada(-3) tidak (-4)</i>	309. Pasar tanpa bangunan _____ unit
c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR): <i>ada (-5) tidak (-6)</i>	310. Mini market _____ unit
d. Kredit lainnya: _____: <i>ada (-7) tidak (-8) (Tuliskan)</i>	311. Restoran/rumah makan _____ unit
a.	312. Warung/kedai makanan minuman _____ unit
b.	313. Toko/warung kelontong _____ unit
	314. Hotel _____ unit

<p>303. Kios sarana produksi pertanian:</p> <p>a. Milik KUD : _____ unit</p> <p>b. Milik Non-KUD: _____ unit</p> <p>304. Jika 303a = 0 dan 303b = 0,</p> <p>jarak ke kios terdekat: _____ km</p>	<p>315. Penginapan (hotel/motel/losmen/wisma) _____ unit</p>
<p>305. Industri Kecil (5 – 19 pekerja) dan Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) :</p> <p>a. Industri dari kulit : _____ unit</p> <p>b. Industri dari kayu : _____ unit</p> <p>c. Industri dari logam/logam mulia : _____ unit</p> <p>d. Industri anyaman : _____ unit</p> <p>e. Industri gerabah/keramik : _____ unit</p> <p>f. Industri dari kain/tenun : _____ unit</p> <p>g. Industri makanan dan minuman : _____ unit</p> <p>h. Lainnya: _____ unit</p> <p>(Tuliskan)</p> <p>a.....</p> <p>b.....</p> <p>c.....</p>	

#### IV. Indikator dari aset Fisik

<p>401.a. Adakah PLN</p> <p><i>ada (-1) tidak (-2)</i></p> <p>b. Adakah hydropower:</p> <p><i>ada (-1) tidak (-2)</i></p> <p>c. Jika 401a = 2 dan 401b=2 sumber penerangan adalah:</p>	<p>406. apakah ada fasilitas telepon kabel?</p> <p><i>ada (-1) tidak (-2)</i></p> <p>407. Apakah ada signal telpon genggam?</p> <p><i>ada (-1) tidak (-2)</i></p> <p>408. Program TV yang dapat diterima di</p>
--	---

402.a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini:

*ada (-1) tidak (-2)*

b. Jika  $402a = 1$ , air sungai digunakan untuk:

1) Mandi/cuci :

*ya (-1) tidak (-2)*

2) Minum :

*ya (-3) tidak (-4)*

3) Bahan baku air minum :

*ya (-5) tidak (-6)*

4) Irigasi :

*ya (-7) tidak (-8)*

5) Untuk industri/pabrik :

*ya (-1) tidak (-2)*

6) Transportasi :

*ya (-3) tidak (-4)*

7) Lainnya :

*ya (-5) tidak (-6)*

Jika,  $402b = 7$ ,

403. a. Tahun berapa DAM dibangun?

b. Bisa menyediakan fasilitas untuk berapa hektar?

c. Apakah ketersediaan air konstan sepanjang tahun?

d. Apakah ada perubahan ketersediaan air antar tahun?

*ada(-1) tidak(-2)*

e. Bila  $403d=1$ , mengapa?

404.a. Apakah ada sarana lain untuk menghindari kekeringan panjang?

*ada(-1) tidak(-2)*

b. Jika  $404a=1$ , sebutkan

- .....
- .....
- .....
- .....

405.a. Apakah ada sarana untuk menanggulangi banjir?

desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel):

a. TVRI:

*bisa (-1) tidak (-2)*

b. TV Swasta Nasional :

*bisa (-3) tidak (-4)*

c. TV Luar Negeri :

*bisa (-5) tidak (-6)*

d. TV Lokal :

*bisa (-7) tidak (-8)*

409. Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan:

a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:

*darat (-1); air (-2); darat dan air (-3)*

b. Jika,  $407a = 1$  atau 3,

410. Jenis permukaan jalan yang terluas:

*aspal/beton (-1); Diperkeras (kerikil, batu, dsb) (-2); tanah (-3); Lainnya: (-4)*

(Tuliskan)

411. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun?

*ya (-1) tidak (-2)*

ada (-1) tidak(-2)

b Jika,  $405 a=1$ , sebutkan

- .....
- .....
- .....
- .....

412. Jarak, waktu tempuh dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk

Dari desa ke :	Jarak (Km)	Waktu tempuh dengan kendaraan tercepat (menit)	Angkutan umum yang digunakan	
			Jenis angkutan umum *) ( $\geq 1$ jenis)	Angkutan umum yang utama*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ibukota Kecamatan				
Ibukota Kabupaten /Kota				
Ibukota kabupaten/ Kota lain terdekat				

\*) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5)

- Becak, delman, pedati, dokar, bendi -1
- Ojek sepeda motor -2
- Kendaraan bermotor roda 3 -3
- Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih -4
- Perahu tidak bermotor -5
- Perahu motor/kapal motor -6
- Pesawat terbang -7
- Lainnya -8

## V. Indikator dari Aset Manusia

501.

Pendidikan	Jumlah Sekolah		Jika Kolom (2) = 0 dan Kolom (3) = 0, jarak ke sekolah terdekat (Km)
	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)
a. TK/ sederajat	a.	a.	a.
b. SD/ sederajat	b.	b.	b.
c. SMP/ sederajat	c.	c.	c.
d. SMU/ sederajat	d.	d.	d.
e. SMK	e.	e.	e.
f. Akademi/PT yang sederajat	f.	f.	
g. SLB	g.	g.	
h. Pondok Pesantren		h.	
i. Madrasah Diniyah		i.	
j. Seminari		j.	

502.

Sarana Kesehatan	Ada (-1) Tidak (-2)	Jika kolom (2) = 1, jumlah	Jika kolom (2) = 2	
			Jika sarana kesehatan terdekat (Km)	Kemudahan untuk mencapai Sangat mudah = -1 Mudah = -2 Sulit = -3 Sangat Sulit = -4
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Rumah sakit	a.		a.	a.
b. Rumah sakit bersalin/Rumah bersalin	b.		b.	b.
c. Poliklinik/ balai pengobatan	c.		c.	c.
d. Puskesmas	d.		d.	d.
e. Puskesmas pembantu	e.		e.	e.
f. Tempat praktek dokter	f.		f.	f.
g. Tempat praktek bidan	g.		g.	g.
h. Poskendes	h.	h.	h.	h.
i. Polindes	i.	i.	i.	i.
j. Posyandu	j.	j.		
k. Apotek	k.	k.	k.	k.
l. Took khusus obat/ jamu	l.	l.	l.	l.
503. Jumlah penderita gizi buruk dalam 3 tahun terakhir ____ orang			506. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: <i>PAM/Air dalam kemasan (-1); Pompa listrik/tangan (-2); Sumur (-3); Mata air (-4) Sungai/danau (-5); Air hujan (-6); Lainnya: (-7) (Tuliskan)</i>	
504. Jumlah keluarga yang menerima kartu ASKESKIN dalam setahun terakhir ____ keluarga			507. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak: 508. <i>ada (-1) tidak ada (-2)</i>	
505. Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa dalam setahun terakhir ____ surat				

## V. Indikator dari Aset Sosial

<p>601. Kelompok tani</p> <p>a. <i>ada (-1) tidak (-2)</i> Jika 601a=1, tuliskan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• .....</li><li>• .....</li></ul> <p>b. berapa anggotanya?</p> <p>c. berapa sering bertemu?</p> <p>d. Kegiatan rutin? Lumbung padi?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• .....</li><li>• .....</li></ul> <p>e. Kegiatan tidak rutin?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• .....</li><li>• .....</li></ul> <p>f. Berapa banyak kebun bibit yang dikelola?</p> <p>g. Apa manfaat bagi anggota?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• .....</li><li>• .....</li></ul>	<p>602. Kelompok HKM?</p> <p>a. <i>ada (-1) tidak (-2)</i> Jika 602a=1, tuliskan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• .....</li><li>• .....</li></ul> <p>b. berapa anggotanya?</p> <p>c. berapa sering bertemu?</p> <p>d. Kegiatan rutin?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• .....</li><li>• .....</li></ul> <p>e. Kegiatan tidak rutin</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• .....</li><li>• .....</li></ul> <p>f. Berapa luas hutan yang dikelola?</p> <p>g. Apa manfaat bagi anggota?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• .....</li><li>• .....</li></ul>
---	--

603. Kelompok HD?

a. *ada (-1) tidak (-2)*

Jika  $603a=1$ , tuliskan

- .....
- .....

b. berapa anggotanya?

c. berapa sering bertemu?

d. Kegiatan rutin?

- .....
- .....

e. Kegiatan tidak rutin

- .....
- .....

f. Komoditi apa saja yang dikelola?

g. Apa manfaat bagi anggota?

- .....
- .....

604. Kegiatan Kelompok yang mengelolan dan memasarkan produk pertanian dan hutan?

a. *ada (-1) tidak (-2)*

b. Jika  $604a=1$ , tuliskan

- .....
- .....

c. berapa anggotanya?

d. berapa sering bertemu?

e. Kegiatan rutin?

- .....
- .....

f. Kegiatan tidak rutin?

- .....
- .....

g. Berapa banyak operasi yang dikelola?

h. Apa manfaat bagi anggota?

- .....
- .....

DRAFT-DRAFT



## VI. Asset Natural

### PENGUNAAN LAHAN

<p>701. Luas desa/kelurahan : ____ ha</p> <p>702. Struktur tutupan lahan lahan</p> <p>A. Kawasan Hutan ____ ha</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yang dikelola rakyat ____ ha</li> <li>2. Yang dikelola perusahaan ____ ha</li> <li>3. Hutan produksi yang belum dikelola ____ ha</li> <li>4. Hutan lindung ____ ha</li> </ol> <p>B. Kebun campur ____ ha</p> <p>C. Kebun mono ____ ha</p> <p>D. Lahan pertanian sawah : ____ ha</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahan berpengairan teknis : ____ ha</li> <li>2. Lahan berpengairan nonteknis : ____ ha</li> <li>3. Lahan tidak berpengairan : ____ ha</li> </ol> <p>E. Lahan pertanian lain : ____ ha</p> <p>( tambak, peternakan, dsb)</p> <p>F. Lahan nonpertanian : ____ ha</p> <p>(industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dsb)</p>	<p>704.a. Mineral</p> <p><i>ada (-1) tidak (-2)</i></p> <p>b. Jika 703a=1 sebutkan jenisnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul> <p>c. Yang mengelola adalah:</p> <p><i>Individu (-1); Masyarakat (-2); Swasta (-3); Pemerintah (-4); Tidak dikelola (-5)</i></p> <hr/> <p>705.a. Perubahan/konversi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dll) di desa/kelurahan ini dalam 3 tahun terakhir:</p> <p><i>ada (-1) tidak (-2)</i></p> <p>b. Jika 705a = 1, umumnya konversi terjadi dari lahan pertanian ke:</p> <p><i>Perumahan (-1); Industri (-2); Pertokoan (-3) Perkantoran (-4); Lainnya: (-5) (Tuliskan)</i></p>
<p>703.a. Mata air:</p> <p><i>ada(-1) tidak (-2)</i></p> <p>b. Jika 703a=1 yang mengelola adalah:</p> <p><i>Individu (-1); Masyarakat (-2); Swasta (-3); Pemerintah (-4); Tidak dikelola (-5)</i></p>	<p>706. Potensi lain?</p> <p><i>ada (-1) tidak (-2)</i></p> <p>b. Jika 703a=1 sebutkan jenis nya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• .....</li> <li>• .....</li> </ul> <p>c. Yang mengelola adalah:</p> <p><i>Individu (-1); Masyarakat (-2); Swasta (-3); Pemerintah (-4); Tidak dikelola (-5)</i></p>

## VII. Program yang berkaitan dengan Pengembangan HHBK

Contoh: kebun bibit rotan ,program bantuan pemerintah maupun LSM, swadaya dan pihak lain

Program/Kegiatan	Ada (-1) Tidak (-2)	Jika Kolom (2) =1	
		Instansi pemberi bantuan *)	Peserta/penerima bantuan**)
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Kebun bibit rotan b. Gaharu c. Madu d. Bambu e. Damar f. Lainnya	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.	a. b. c. d. e. f. g. h.
<p>*) kode untuk kolom (3) Bupati (-1); Dinas kab/kota (-2); Pemerintah Provinsi (-3); Pemerintah Pusat (-4); LSM (-5); Lainnya (-6)</p> <p>**) Kode untuk kolom (4) Hanya penduduk miskin (-1); Petani gurem (-2); Petani (umumnya) (-4); Masyarakat desa/kelurahan (umumnya) (-8); Kelompok usaha masyarakat desa/kelurahan (-16)</p>			





Panduan Pengisian Form Kerja 2.2. Sumber Daya HHBK Prioritas

<b>Kriteria</b>	<b>Uraian Tingkat Tinggi</b>	<b>Nilai</b>	<b>Uraian Tingkat Sedang (Menengah)</b>	<b>Nilai</b>	<b>Uraian Tingkat Rendah</b>	<b>Nilai</b>
Kelimpahan dan Distribusi (penyebaran)	Sangat berlimpah (banyak)	3	Cukup	2	Tersedia dalam jumlah rendah	1
Tingkat Kesulitan saat Panen	Mudah di panen	3	Sulit tapi memungkinkan untuk dilakukan	2	Terlalu sulit untuk dilakukan	1
Jarak dari Masyarakat (kampung)	Sangat dekat	3	Jauh tapi dapat dijangkau (dituju)	2	Terlalu jauh, tidak dapat dikunjungi secara teratur	1
Kemudahan Untuk Berkembang Biak	Jumlah semai banyak dan tingkat kemampuan bertahan hidup semai tinggi	3	Jumlah semai dan kemampuan bertahan hidup semai menengah/sedang	2	Sumber bibit jarang ditemukan dan kemampuan hidup semai rendah	1
Hubungan dengan Pengelolaan Hutan	Tidak berdampak	3	Cukup berdampak	2	Sangat berdampak	1



Panduan Pengisian Form Kerja 2.2.b. Sumber Daya HHBK Prioritas (non hutan)

KRITERIA	SKOR		
	1	3	5
1. Kelimpahan (Luas area tertanam)	Rendah	Sedang	Tinggi
2. Kesesuaian lahan & biofisik (tanah, kemiringan, ketinggian tempat, suhu, curah hujan, kelembaban dll)	Tidak sesuai	Cukup sesuai (sedang)	Sesuai
3. Tingkat Ketahanan hhbk terhadap kekeringan	Tidak tahan	Cukup tahan	Tahan
4. Pengetahuan budidaya dan pemeliharaan	Tidak tahu	Cukup mengerti	Mengerti
5. Ketersediaan & akses terhadap input/saprodi (pupuk, obat-obatan dan lain-lain)	Sulit	Cukup Mudah	Mudah
6. Sumber benih tanaman	Sulit	Cukup mudah	Mudah
7. Cara Panen	Sulit	Cukup mudah	Mudah
8. Biaya	Murah	Cukup mahal	Mahal







## Profil Produsen

### Data Personal

Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Usia	Status Perkawinan (Menikah/Belum Menikah)	Suku	Agama	Jumlah anggota Keluarga yang ditanggung	
						L	P

### Informasi Keluarga

Usia	Jumlah anggota Keluarga yang di tanggung
0-5	
6-12	
13-18	
19-60	
61-above	

### Tingkat Pendidikan:

Kriteria	Jumlah
Tidak Sekolah	
SD tidak lulus	
SD	
SMP	
SMU	
Perguruan Tinggi (Diploma & Sarjana)	
TOTAL	

### Kemampuan Baca Tulis

	Bahasa Indonesia	Bahasa lain (.....)	Bahasa lain (.....)	Bahasa lain (.....)	Bahasa Inggris
Dapat Membaca					
Dapat Menulis					
Dapat Membaca dan Menulis					

### Status kepemilikan tanah

Milik dan Pembayaran	Jumlah (HA)
Milik Sendiri & masih mencicil	
Sewa	
Menumpang	
Lain-lain	

### Status kepemilikan rumah

Milik & Sewa	Jumlah
Milik Sendiri & masih mencicil	
Sewa	
Menumpang	
Lain-lain	

**Bahan Baku Pembuatan Rumah**

Kayu	
Permanen (beton)	
Semi Permanen (setengah beton, setengah kayu)	
Lain-lain	

**Data Ekonomi**

Ketrampilan yang dimiliki berkaitan dengan USAHA:

(baik yang bersifat teknis dan manajemen)

Keterampilan	Biasa	Baik	Sangat baik

**Sumber Pendapatan Rumah Tangga**

Pendapatan	Jumlah	Pendapatan perbulan	Kontribusi pendapatan bulanan terhadap pendapatan keluarga
Gaji			
Upah Harian			
Pensiun			
Bantuan dari anggota keluarga lain			
Usaha			
Hasil Agroforesty			
Warung			
Kerajinan			

### Pengeluaran Bulanan Keluarga

Items	Perhitungan	Total
Makanan		
Pendidikan		
Sewa Rumah		
Listrik		
Air (untuk domestic)		
Air (untuk minum)		
Transportasi		
Komunikasi		
Liburan		
Toiletries peralatan kebersihan		
Kesehatan/Obat-obatan		
Pembantu Rumah Tangga		
Pembayaran Hutang		
Lain-lain		
<b>Total pengeluaran bulanan</b>		

### Tabungan & Kredit

<p>Apakah anda mampu menabung? ___ Ya ___ Tidak</p> <p>Jika ya, berapa besar/banyak? _____ (per satuan waktu)</p>	
<p>Jika anda ingin meminjam uang, kepada siapa biasanya anda meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan anda (misal untuk membeli beras, obat atau membayar uang sekolah)</p> <p>___ Saudara</p> <p>___ Tetangga</p> <p>___ Koperasi</p> <p>___ Lembaga Pemberi Pinjaman Uang atau Bank</p> <p>___ Rentenir</p> <p>___ Lainnya, tolong jelaskan _____</p>	
<p>Seberapa sering anda meminjam uang</p> <p>___ Hanya sekali</p> <p>___ Seminggu sekali</p> <p>___ Sebulan sekali</p> <p>___ Selalu</p> <p>___ Lainnya, tolong jelaskan _____</p>	

### Pelatihan/Workshop "Usaha/Enterprise" yang pernah diikuti

Tema/Judul Pelatihan	Tanggal, Tempat dan Pelaksana	Jumlah orang yang menghadiri

**Data data Sosial Politik/ Sosial budaya**

Partisipasi dalam Organisasi Kemasyarakatan

Nama Organisasi	Jumlah Anggota	Tanggungjawab

Tanggal Pengisian Data: \_\_\_\_\_

Published by:



Kantor Terdaftar  
Bonn dan Eshborn, Jerman

BIOCLIME  
Biodiversity and Climate Change

Kantor Jakarta:  
GIZ ICCTF/GE LAMA I  
Gedung Wisma Bakrie II. 5th Floor Ruang ICCTF  
Jl. HR Rasuna Said Kavling B-2  
Jakarta Selatan 12920  
Tel.: +62-21-9796 7614  
Fax.: +62-21-5794 5739

Kantor Palembang :  
Jl. Jend. Sudirman No. 2837  
KM. 3,5 Palembang  
Tel.: +62-711-353176  
Fax.: +62-711-353176

Penulis: Jusupta Tarigan, Anang Setiawan, Merry, CRT, and M. Sidiq

Photo credits: Riadi Muras, Bioclime (2015)

I [www.bioclime.org](http://www.bioclime.org)  
E [bioclime@giz.de](mailto:bioclime@giz.de)  
FB Bioclime